

## NUWSP Kabupaten Sampang Provinsi Jawa Timur Review Dokumen Lingkungan

Analisis Kesenjangan Dokumen Lingkungan ini disusun sebagai usaha pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan dari rencana PDAM yang telah memiliki dokumen lingkungan yang telah disetujui. Dokumen ini disusun oleh RMAC/CMC dan melibatkan diskusi dengan dan disetujui oleh PDAM terkait termasuk dalam penyusunan rencana tindak sebagaimana diperlukan.

### A. Nama kegiatan

Uraian	Data	Keterangan
Nama PDAM	Perusahaan Daerah Air Minum Trunojoyo Kab.Sampang Provinsi Jawa Timur Jalan Rajawali No. 38	
Lokasi Kegiatan	<p><b>Lokasi pemasangan pipa berada di :</b>            Kelurahan Banyuanyar Kec Sampang            Kelurahan Dalpenang Kec Sampang            Kelurahan Gunung Sekar Kec Sampang            Kelurahan Karang Dalem Kec Sampang            Kelurahan Polagan Kec Sampang            Kelurahan Rong Tengah Kec Sampang            Kab Sampang            Provinsi Jawa Timur</p> <p><b>Lokasi reservoir dan rumah pompa:</b>            Kelurahan : Dalpenang            Kecamatan : Sampang            Kabupaten : Kab Sampang            Provinsi : Jawa Timur</p>	
Jenis Dokumen Lingkungan yang telah dimiliki	UKL-UPL	Kegiatan SPAM Kec Sampang Kota berdasarkan Peraturan Daerah Kab Sampang Nomor 07 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kab Sampang Tahun 2021-2032. Masih mengacu pada PermenLH No.16/2012 untuk format acuan penyusunan dan PermenLHK No.38 tahun 2019
Perizinan Lingkungan yang telah dimiliki	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Izin Lingkungan Nomor : 503 / 358.1 / IL /434.211 /2021  Nama Usaha : SPAM Penanggung Jawab : Ir. RP.MUHAMMAD ZIS, MT diterbitkan pada tanggal : 24-12-2020</li> <li>▪ Izin SIPA untuk Sumur Bor 1. No : ESDM/3165/124.4.AT/2020 Lokasi Gunung Madah Tgl 15-12-2020</li> </ul>	Izin galian jalan provinsi sudah mendapatkan rekomendasi teknis dari Bina Marga Provinsi Jawa Timur

Uraian	Data	Keterangan
	2. No : ESDM/3164/124.4/AT/2020, Lokasi Sogian Tgl 15-12-2020 3. No : ESDM/3163/124.4/AT/2020, Lokasi Glisgis Tgl 15-12-2020  <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Izin Pembangunan / Penempatan Pipa Air di Jalur Nasional, dari Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Timur Bali, tanggal 30 Maret 2021</li> <li>▪ Rekomendasi Teknis Pemakaian Tanah pada Ruang Milik Jalan ( RUMIJA ), dari UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Pamekasan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur</li> </ul> <p>(*Izin Lingkungan hanya wajib untuk kegiatan yang wajib memiliki AMDAL dan UKL-UPL)</p>	

## B. Kesesuaian Usulan Rencana Kegiatan dengan Dokumen Lingkungan

Usulan Rencana Kegiatan	Rencana Kegiatan yang tercantum dalam Dokumen Lingkungan	Hasil Review
<b>1. Unit AIR BAKU</b>	<b>1. Unit AIR BAKU</b>	Dokumen UKL UPL untuk kegiatan PDAM Sampang Provinsi Jawa Timur ini, tidak mencantumkan kegiatan Pengadaan peralatan Mekanikal Elektrical dalam rencana kegiatannya dalam matriks pengelolaan dan pemantauan lingkungan belum dimasukkan analisis dampaknya pada saat kegiatan proyek Dalam UKL-UPL masih berkapasitas 90 liter/detik secara keseluruhan dan masih mencantumkan sumber baku Glisgis.
Ruang Genset ( Sogian, Gn Maddah) 2 Unit	Ruang Genset ( Sogian, Gn Maddah dan Glisgis) 3 Unit	
Peralatan Mechanical Electrical 2 Unit	Peralatan Mechanical Electrical 2 Unit	
Optimalisasi Sumur Bor Gunung Maddah 1 Unit	Optimalisasi Sumur Bor Gunung Maddah 1 Unit	
Tangki BBM Bulanan 3 Unit	Tangki BBM Bulanan 3 Unit	
<b>2. UNIT TRANSMISI</b>	<b>2. UNIT TRANSMISI</b>	
Pipa HDPE NDØ250mm, HDPEØ200mm, HDPEØ160, Aksesories, Thrust Block & Fasilitas Penunjang, P = 404 M	Pipa HDPE NDØ250mm, HDPEØ200mm, HDPEØ160, Aksesories, Thrust Block & Fasilitas Penunjang, P = 483 M	
<b>3. UNIT PRODUKSI</b>	<b>3. UNIT PRODUKSI</b>	
Pembangunan reservoir kapasitas 1500m <sup>3</sup> = 1 Unit	Pembangunan reservoir kapasitas 1500m <sup>3</sup> = 1 Unit	
Pembangunan ruang pembubuh 60m <sup>2</sup> = 1 unit	Pembangunan ruang pembubuh 60m <sup>2</sup> = 1 unit	
Pemb rumah genset, panel & pompa = 1 Unit	Pemb rumah genset, panel & pompa = 1 Unit	
Pengadaan & pembangunan tangka BBM bulanan = 1 Unit	Pengadaan & pembangunan tangki BBM Bulanan = 1 Unit	
Pengadaan & pembangunan <i>water meter chamber</i> = 1 Unit	Pengadaan & pembangunan <i>water meter chamber</i> = 1 Unit	
		Sebaiknya pada tahap konstruksi sub bab <b>Mobilisasi Tenaga Kerja Konstruksi</b> ditambahkan 1 Ahli K3 Konstruksi / Petugas Keselamatan Konstruksi sesuai dengan persyaratan Permen PUPR NO. 21 Tahun 2019 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi.

Usulan Rencana Kegiatan	Rencana Kegiatan yang tercantum dalam Dokumen Lingkungan	Hasil Review
Pengadaan & pemasangan mekanikal elektrical = 1 Ls	Pengadaan & pemasangan mekanikal elektrical = 1 Ls	
Pengadaan & pemasangan pompa beserta aksesories = 1 Ls	Pengadaan & pemasangan pompa beserta aksesories = 1 Ls	
<b>4. UNIT DISTRIBUSI</b>	<b>4. UNIT DISTRIBUSI</b>	
Pipa HDPE NDØ250mm ( SDR 17 PE 100 ) = 73 m	Pipa HDPE NDØ250mm ( SDR 17 PE 100 ) = 73 m	
Pipa HDPE NDØ200mm ( SDR 17 PE 100 ) = 1036 m	Pipa HDPE NDØ200mm ( SDR 17 PE 100 ) = 1036 m	
Pipa HDPE NDØ160mm ( SDR 17 PE 100 ) = 2431 m	Pipa HDPE NDØ160mm ( SDR 17 PE 100 ) = 2431 m	

### C. Kelengkapan Rona Awal, Identifikasi Potensi Dampak, Mitigasi Dampak

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
<b>A. Rona Awal Lingkungan</b>			
1.	Kelengkapan informasi dalam Aspek Fisik – Kimia: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Iklim dan curah hujan</li> <li>• Geologi dan Topografi</li> <li>• Kualitas Udara</li> <li>• Kualitas dan Kuantitas Air Permukaan</li> <li>• Kualitas dan Kuantitas Air Tanah</li> <li>• Tata guna lahan</li> <li>• Kebisingan</li> </ul>	- Sudah mencantumkan informasi tentang aspek Geofisik dan Sosial Budaya  <i>Dalam standar penulisan dokumen UKL UPL memang tidak perlu mencantumkan rona lingkungan awal. Namun demikian, Pemrakarsa perlu melakukan pemeriksaan kualitas air (minimal) untuk menjadi dasar analisa dampak.</i>	
2.	Kelengkapan informasi dalam Aspek Ekologis (termasuk identifikasi keberadaan spesies endemik, dilindungi, dan terancam punah). <ul style="list-style-type: none"> <li>• Flora (vegetasi/tumbuh-tumbuhan)</li> <li>• Fauna (habitat hewan liar)</li> <li>• Habitat akuatik (misal: plankton, bentos dan lkan, dll.) (bila menggunakan sumber air baku dari air permukaan)</li> </ul>	Belum menjelaskan keberadaan flora fauna di lokasi dan sekitar kegiatan dan statement terkait flora maupun fauna endemik/dilindungi atau terancam punah	Perlu ditambahkan dalam lampiran terkait aspek ekologis
3.	Kelengkapan informasi dalam Aspek Sosial Budaya <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adat masyarakat</li> <li>• Kebiasaan/pola hidup masyarakat</li> <li>• Kesehatan Masyarakat</li> </ul>	Cukup Informatif	

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
4.	Kelengkapan informasi dalam Aspek Sosial Ekonomi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mata pencaharian masyarakat secara umum</li> <li>• Tingkat ekonomi masyarakat secara umum</li> <li>• Fungsi Lahan yang ada dimasyarakat (untuk bangunan atau tanaman produktif)</li> <li>• Pemanfaatan sumber air baku oleh masyarakat/pihak swasta lainnya (misalkan pada hulu dan hilir sungai)</li> </ul>	Cukup Informatif	
<b>B. Identifikasi Potensi Dampak dan dan Pengelolaannya</b>			
1.	Apakah analisis potensi dampak pada tiap tahap (pra konstruksi, konstruksi, operasi & pemeliharaan_telah mencakup dampak:		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penurunan Kualitas Udara (Debu, gas emisi) → antara lain dari kegiatan penyiapan lahan, mobilisasi alat berat dan peralatan, mobilisasi material, mobilisasi tenaga kerja, pekerjaan struktur, pengoperasian genset, kegiatan demobilisasi, dll.</li> </ul>	Belum terakomodasi didalam matriks potensi dampak dan pengelolaanya	Perlu ditambahkan dalam Matriks potensi dampak pada RKL RPL
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Kebisingan → antara lain dari kegiatan penyiapan lahan, mobilisasi alat berat dan peralatan, mobilisasi material, mobilisasi tenaga kerja, pekerjaan struktur, pengoperasian genset, pengoperasian rumah pompa, kegiatan demobilisasi, dll.</li> </ul>	Cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Timbulan Sampah Domestik → antara lain dari kegiatan pengoperasian basecamp pekerja konstruksi, pengoperasian kantor operasional, dll.</li> </ul>	Cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Timbulan Sampah Puing dan sisa material → antara lain dari kegiatan konstruksi dan demobilisasi material saat akhir masa konstruksi</li> </ul>	Cukup informatif	

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Timbulan Sampah B3 → antara lain dari pengoperasian genset untuk kebutuhan konstruksi, basecamp pekerja, dan tenaga listrik cadangan pada tahap operasional.</li> </ul>	Belum terakomodasi di dalam matriks Potensi Dampak dan Pengelolanya	Perlu ditambahkan dalam Matriks potensi dampak lingkungan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penurunan Kualitas air permukaan → antara lain dari kegiatan pengoperasian basecamp pekerja konstruksi (kegiatan MCK pekerja), pengoperasian kantor operasional (kegiatan MCK Pekerja), erosi dari tumpukan material bangunan (pasir) dan tanah bekas bor, pengelolaan zat buangan proses pengolahan air.</li> </ul>	Cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penurunan Kuantitas Air tanah → antara lain dari kegiatan operasional pengolahan air</li> </ul>	Ada risiko dampak penting namun demikian belum terakomodasi didalam matriks RKL RPL	Untuk ditambahkan kedalam potensi dampak RKL RPL
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gangguan pada flora, fauna, dan habitat akuatik → antara lain dari kegiatan konstruksi dan operasional pengolahan air</li> </ul>	Belum menjelaskan flora, fauna dan habitat akuatik	Untuk ditambahkan dalam dokumen UKL UPL
2.	Apakah pengelolaan dampak telah mencakup usaha-usaha untuk:		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan dampak penurunan kualitas udara → misalkan dengan membatasi kecepatan kendaraan proyek, menutup material pada saat transport, melakukan penyemprotan air pada jalan akses pada saat periode mobilisasi material dan peralatan, melakukan uji emisi berkala dan service berkala pada kendaraan yang dipakai, tidak melakukan praktek pembakaran sampah, dll.</li> </ul>	Belum mengakomodasi potensi dampak penurunan kualitas Udara	Perlu disampaikan dalam RKL RPL terkait potensi dampak penurunan kualitas Udara
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan dampak kebisingan → misalkan memberi lapisan kedap suara pada genset dan rumah pompa, dll.</li> </ul>	Cukup informatif	

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Timbulan Sampah Domestik → misalkan dengan melaksanakan pengelolaan sampah 3R, menyediakan tempat sampah yang cukup, menyediakan TPS dengan spesifikasi teknis yang baik (sehingga tidak menyebabkan pencemaran air dan udara), secara rutin melakukan pengangkutan sampah ke TPA terdekat, dll.</li> </ul>	Cukup informatif, tetapi perlu menambahkan juga sistim pengelolaan sampah domestik yang bekerjasama dengan pihak ketiga ( Kumpul Angkut Buang ) seperti dalam pengelolaan limbah B3	Perlu disampaikan dalam RKL RPL terkait pengelolaan dampak sampak domestik
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Timbulan Sampah Puing dan sisa material → misalkan dengan memastikan semua sisa material konstruksi diangkut keluar lokasi pekerjaan, bekerja sama dengan pihak terkait untuk pengangkutan dan pembuangan sampah puing, dll.</li> </ul>	Cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Timbulan Sampah B3 → misalkan dengan memiliki TPS sampah B3 yang berizin dan memiliki spesifikasi teknis sesuai peraturan perizinan, bekerjasama dengan pihak lain yang memiliki izin dalam pengangkutan dan pengelolaan limbah B3, dll.</li> </ul>	Sangat informatif Telah menyediakan tempat TPS B3 dan bekerjasama dengan pihak ke 3 bersertifikat dalam pengangkutan limbah B3.	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan dampak penurunan kualitas air permukaan → misalkan pembuatan septic tank pada camp pekerja dan kantor operasional, pengelolaan dampak erosi dan sedimentasi dari material konstruksi (misalkan pasir) dan tanah sisa bor, dll</li> </ul>	Cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan dampak kuantitas air tanah → misalkan dengan memiliki izin terkait pemanfaatan air tanah (beserta kajian teknisnya), reboisasi DAS bekerja sama dengan BPDAS setempat, pembuatan sumur biopori,</li> </ul>	Ada dampak penting	Potensi dampaknya Untuk ditambahkan dalam di RKL RPL

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
	<i>penanaman pohon diwilayah PDAM, dll.</i>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan dampak gangguan lalu lintas.</li> <li>• <i>Misalnya dengan melakukan pengaturan lalu lintas, melakukan pekerjaan tidak di saat jam sibuk, bekerjasama dengan pihak berwenang dll.</i></li> </ul>	Cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan dampak gangguan akses terhadap property masyarakat</li> <li>• Misalnya menyediakan akses sementara pada jalan akses milik masyarakat yang terdampak, melakukan dengan pengeboran, dll.</li> </ul>	Perlu menyediakan akses sementara berupa jembatan besi atau kayu untuk akses jalan yang terganggu oleh kegiatan penggalian terbuka atau open trench	Untuk ditambahkan dalam dokumen UKL UPL
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gangguan pada flora, fauna, dan habitat akuatik → <i>misalkan dengan memasang jaring kawat pada pipa intake untuk mencegah masuknya ikan, tidak mengganggu habitat flora dan fauna yang endemic, dilindungi dan terancam punah, memasang poster larangan berburu hewan yang dilindungi yang ada disekitar lokasi proyek, memasang tanda dilarang memancing, dll.</i></li> </ul>	Menghindari penebangan pohon, apabila memungkinkan lakukan pemindahan tanaman seperti pohon yang berdiameter besar yang masih dalam kondisi baik ke lokasi lainnya	Untuk ditambahkan dalam dokumen UKL UPL

#### D. Kesesuaian Perizinan Lingkungan

Perizinan Lingkungan yang telah dimiliki	Perizinan Lingkungan tambahan yang harus dimiliki	Hasil Review
Izin Lingkungan No 503/358.1/IL/434.211/2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Izin pemanfaatan Air tanah dalam sumur lama ( Glisgis, Gunung Madah dan Sogian )</li> </ul>	Sudah memiliki izin Lingkungan jadi tidak perlu Persetujuan Lingkungan sebagaimana peraturan yang baru.

**E. Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tambahan**

No.	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup			Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup		
				Bentuk Upaya Pengelolaan	Lokasi Pengelolaan	Periode Pengelolaan	Bentuk Upaya Pemantauan	Lokasi Pemantauan	Periode Pemantauan
1	Pekerjaan Pengadaan peralatan Mekanikal Elektrical	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya potensi kebakaran</li> </ul>	Kebakaran area lokasi sistem IPA Kab. Sampang	Memiliki APAR pada radius 200m dan area kantor Memasang simbol di area yang mudah terbakar	Di lokasi Proyek	Selama masa konstruksi	Melakukan pemantauan potensi kebakaran	Di lokasi Proyek	Selama masa konstruksi
2.	Pengoperasian Genset pada saat Konstruksi, Basecamp pekerja dan Tenaga Listrik cadangan pada saat operasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gaduh/Gangguan kebisingan</li> <li>Tersengat aliran listrik</li> </ul>	Lokasi seputar Rumah Genset	Memasang peredam pada dinding rumah genset dan ventilasi yg baik  Memakai APD bagi operator mesin genset dan dilakukan berdua tidak sendiri	Dilokasi Proyek / rumah Genset	Selama masa konstruksi dan masa operasional	- Melakukan pemantauan terhadap tingkat kebisingan mesin genset	Dilokasi Rumah Genset	Selama masa konstruksi dan masa operasional
3	Penurunan Kuantitas Air tanah antara lain dari kegiatan konstruksi dan operasional pengolahan air	Potensi berkurangnya kapasitas & kuantitas air tanah	Lokasi seputar Sumur Gunung madah dan Sogian mak radius 200 m dari sumur penduduk terdekat	Konservasi air, memanfaatkan air hujan dan aliran permukaan pd saat musim hujan untuk dimanfaatkan pada saat krisis air dimusim kemarau ( Menampung air dan pembuatan embung ),	Dilokasi Proyek	Selama masa konstruksi dan masa operasional	- Melakukan pemantauan pada sumur pantau	Radius 200 M dari lokasi sumur	Selama masa konstruksi dan masa operasional



No.	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup			Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup		
				Bentuk Upaya Pengelolaan	Lokasi Pengelolaan	Periode Pengelolaan	Bentuk Upaya Pemantauan	Lokasi Pemantauan	Periode Pemantauan
				pembuatan sumur biopori					
4	Gangguan pada flora, fauna, dan habitat akuatik antara lain dari kegiatan konstruksi dan operasional pengolahan air	Hasil limbah pengolahan air akan dialirkan / dibuang kesungai	Lokasi sekitar Instalasi Pengolahan Air	Membuat tempat penampungan sementara untuk menampung limbah hasil pengolahan air dan memastikan telah diolah terlebih dahulu dan sesuai BM terutama saat operasional	Lokasi Proyek	Selama masa konstruksi dan masa operasional	- Melakukan pemantauan selama masa konstruksi dan operasional	Lokasi Proyek	Selama masa konstruksi dan masa operasional
5	Pengelolaan dampak penurunan kualitas udara	Penurunan kualitas udara akibat mengoperasikan mesin genset, lalu lintas kendaraan & pembakaran sampah	Lokasi sekitar Rumah Genset	Membatasi kecepatan kendaraan proyek, menutup material pada saat transport, melakukan penyemprotan air pada jalan akses pada saat periode mobilisasi material dan peralatan, melakukan uji emisi berkala dan service berkala pada kendaraan yang dipakai, tidak melakukan praktek	Lokasi Proyek	Selama masa konstruksi	- Melakukan pemantauan selama masa konstruksi	Lokasi Proyek	Selama masa konstruksi

No.	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup			Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup		
				Bentuk Upaya Pengelolaan	Lokasi Pengelolaan	Periode Pengelolaan	Bentuk Upaya Pemantauan	Lokasi Pemantauan	Periode Pemantauan
				pembakaran sampah, dll					
6	Peningkatan Timbulan Sampah Domestik	Menimbulkan bau menyengat, potensi kerumunan alat & lingkungan kotor / tidak sehat	Lokasi proyek NUWSP	Melaksanakan pengelolaan sampah 3R, menyediakan tempat sampah yang cukup, menyediakan TPS dengan spesifikasi teknis yang baik (sehingga tidak menyebabkan pencemaran air dan udara), secara rutin melakukan pengangkutan sampah ke TPA terdekat	Lokasi Proyek	Selama masa konstruksi	- Melakukan pemantauan selama masa konstruksi	Lokasi Proyek	Selama masa konstruksi
7	Pengelolaan dampak penurunan kuantitas air tanah	Menurunnya kapasitas & kuantitas air tanah	Lokasi Proyek / Sumur	Memiliki izin terkait pemanfaatan air tanah (beserta kajian teknisnya), reboisasi DAS bekerja sama dengan BPDAS setempat, pembuatan sumur biopori, penanaman pohon diwilayah PDAM, dan menjaga daerah	Lokasi Proyek	Selama masa operasi	- Melakukan pemantauan selama masa operasi	Lokasi Proyek	Selama masa operasi

No.	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup			Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup		
				Bentuk Upaya Pengelolaan	Lokasi Pengelolaan	Periode Pengelolaan	Bentuk Upaya Pemantauan	Lokasi Pemantauan	Periode Pemantauan
				resapan sumur intake tersebut					
8	Pengelolaan dampak gangguan akses terhadap property masyarakat	Gangguan akses karena adanya pekerjaan NUWSP / galian tanah	Lokasi kegiatan NUWSP	Menyediakan akses sementara pada jalan akses milik masyarakat yang terdampak, seperti penyediaan lempeng baja atau kayu pada lubang galian	Lokasi Proyek	Selama masa konstruksi	- Melakukan pemantauan selama masa konstruksi	Lokasi Proyek	Selama masa konstruksi
9	Peningkatan Timbulan Sampah B3 dari kegiatan konstruksi dan operasional dari perkantoran	Gangguan kualitas air dan kualitas tanah	Lokasi kegiatan NUWSP	Menempatkan timbulan sampah B3 dalam TPS LB3 konstruksi dan TPS LB3 operasional	Lokasi Proyek	Selama masa konstruksi dan operasional	- Melakukan pemantauan selama masa konstruksi dan operasional	Lokasi Proyek	Selama masa konstruksi dan operasional

